

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEN  
ERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
SISWA KELAS VIII. 2 SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG  
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**NUR RAHMI**  
**10519229415**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**1440 H/2019 M**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penyusun sendiri, dan jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan tiruan, atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Makassar, 19 Sya'ban 1440 H  
25 April 2019 M

Peneliti

NUR RAHMI

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR RAHMI  
Nim : 10519229415  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 19 Sya'ban 1440 H  
25 April 2019 M

Yang membuat pernyataan

NUR RAHMI  
10519229415

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi** : **Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* Siswa Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

**Nama** : **NUR RAHMI**

**NIM** : **10519229415**

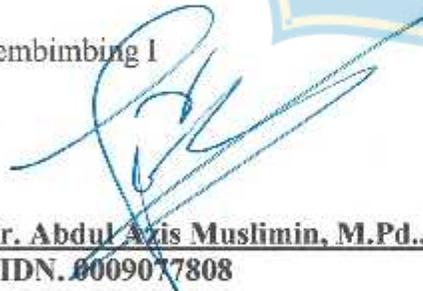
**Fakultas/Prodi** : **Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar.

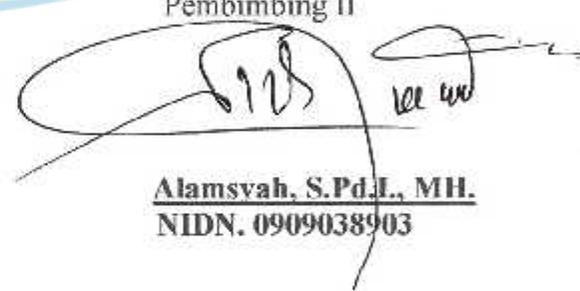
Makassar, 24 Ramadhan 1440 H  
29 Mei 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
**Dr. Abdul Azis Muslimin, M.Pd., M.Pd.I.**  
**NIDN. 0009077808**

Pembimbing II

  
**Alamsyah, S.Pd.I., MH.**  
**NIDN. 0909038903**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING SISWA KELAS VIII.2 SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA" telah diujikan pada hari kamis, 16 Syawal 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

20 Syawal 1440 H

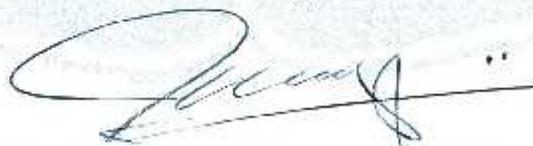
Makassar,

24 Juni 2019 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dra. Hj. Nurhaeni DS, M. Pd	(  )
Sekretaris	: Dr. Dahlan Lama Bawa, M. Ag.	(  )
Anggota	: Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I.	(  )
Anggota	: Nurhidaya M., S.Pd.I., M.Pd.I.	(  )
Pembimbing I	: Dr. Abd. Azis Muslimin, M. Pd.I.	(  )
Pembimbing II	: Alamsyah, S. Pd.I., M.H.	(  )

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223*



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Syawal 1440 H/ 20 Juni 2019 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4.8 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

**Bahwa saudara**

**Nama : NUR RAHMI**

**Nim : 10519229415**

**Judul Skripsi : "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING SISWA KELAS VIII.2 SMP MUHAMMADIYAH LIMBUNG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"**

**Dinyatakan : LULUS**

**Mengetahui**

**Ketua**

**Sekretaris**

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 091 710 610 1

**Penguji I : Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd**

(.....)

**Penguji II : Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag.**

(.....)

**Penguji III : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M.Pd. I.**

(.....)

**Penguji IV : Nurhidaya M, S.Pd.I., M. Pd. I.**

(.....)

**Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

**NIDN : 554 612**

## ABSTRAK

**NUR RAHMI. 105 192 294 15. 2019.** *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Snowball Throwing Siswa SMP Muhammadiyah Limbung.* Dibimbing oleh Abdul Azis Muslimin dan Alamsyah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui penerapan metode *snowball throwing* dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu bertujuan untuk mengetahui : penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode *snowball throwing* siswa kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Limbung

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas di SMP Muhammadiyah Limbung kecamatan bajeng kabupaten gowa dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti : observasi, tes soal dan dokumentasi dilakukan dengan 2 siklus dengan tiga kali pertemuan dan satu kali evaluasi dengan prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan observasi dan evaluasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I dari 30 jumlah siswa hanya 16 orang yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), dan 14 orang berada dinilai sedang. Jadi, secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh 70,00 atau berada pada kategori sedang. Dimana pada siklus II dari 30 jumlah siswa terdapat 17 orang siswa berada pada kategori tinggi dan 13 orang siswa berada di kategori sangat tinggi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata 90,00 atau berada dalam kategori yang sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode *Snowball Throwing*, Pendidikan Agama Islam.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, itulah kata yang sepantasnya peneliti ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt atas inayah, taufik dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Banyak kendala dan hambatan yang dilalui oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dengan segala usaha yang peneliti lakukan sehingga semuanya itu dapat teratasi shalawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi pembawa risalah, petunjuk dan menjadi suri tauladan di permukaan bumi ini.

Keberadaan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Bapak ABD. Jalil dan Ibu Basriati Sebagai Kedua Orang tua, serta saudara-saudaraku tercinta, yang dengan kelembutan dan kesabaran hati telah memberikan perhatian, kasih sayang dan motivasi baik spiritual maupun material yang senangtiasa mengiringi langkahku.
2. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim., SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam beserta seluruh Wakil Dekan.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si dan Nurhidaya Mukhtar S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Abdul Aziz Muslimin, M.Pd., M.Pd.I dan Alamsyah, S.Pd.I., M.H. penulis yang mencurahkan segala waktu dan fikirannya dalam memperbaiki naskah.
6. Para Dosen serta Pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Pemerintah dan para Guru-guru SMP Muhammadiyah Limbung atas segala bantuannya dalam proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Serta masih banyak lagi yang tidak disebut satu persatu, akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, semoga segala bantuan dan kerja samanya mendapat pahala dari sisi Allah, Amin.

Makassar 19 Sya'ban 1440 H  
25 April 2019 M

Peneliti

NUR RAHMI  
Nim : 10519229415

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASAH.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hasil Belajar.....	7
1. Pengetian Hasil Belajar.....	7
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
a. Faktor Internal.....	9

b. Faktor Eksternal.....	12
3. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar.....	14
a. Perubahan Intensional.....	15
b. Perubahan Positif-Aktif.....	16
c. Perubahan <i>Efektif- Funsional</i> .....	16
B. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	19
a. Al-qur'an .....	19
b. Hadist.....	20
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
C. Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	23
1. Pengertian <i>Snowball Throwing</i> .....	23
2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	25
D. Kerangka Pikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian.....	29
C. Lokasi dan Objek Penelitian.....	37
D. Fokus Penelitian.....	37
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	37
F. Sumber Data.....	38

G. Instrumen Penelitia.....	38
H. Teknik Pengumpulan Data.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Kondisi dan obyektif dan lokasi penelitian.....	42
B. Penerapan metode pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Muhammadiyah Limbung.....	54
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode <i>Snowball Throwing</i> .....	55
D. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan <i>Snowball Throwing</i> Siswa SMP Muhammadiyah Limbung.....	66
E. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa SMP Mauhammadiyah Limbung Pada Siklus I dan Siklus II Tahun 2018-2019.....	67

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kategori Hasil Belajar	40
4.1 Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Limbung	45
4.2 Keadaan Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung	48
4.3 Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Limbung	49
4.4 Sarana Dan PraSarana Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa	51
4.5 Estra Kurikuler	53
4.6 Data Nilai Hasil Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung Pada Siklus I	58
4.7 Data Nilai Hasil Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Limbung Pada Siklus II	63
4.8 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Siklus I	67
4.9 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Siklus II	69

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1.1 Skema Kerangka Pikir	27
2. 1 Alur Rancangan Penelitian	29



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah-ubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan Islam menkritik dengan cara mengungkapkan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Tentang Bab 1 dan Pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Gaya penyajian yang digunakan guru dalam membahas materi pembelajaran berpengaruh terhadap perhatian siswa. Berkenaan dengan itu, materi pelajaran hendaknya disajikan dengan cara yang menarik sehingga rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Tujuan guru Mengajar adalah untuk mengadakan sebuah perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku siswa.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang *Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5-6.

Perubahan tersebut dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih metode yang tepat.

Dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, penanaman ajaran Islam harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja, bahkan sampai dewasa. Dalam Islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*long life education*). Artinya selama ini ia hidup tidak akan lepas dari pendidikan, karena setiap langkah hidup manusia hakikatnya adalah belajar, baik langsung maupun tidak langsung.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pendidikan agama Islam mutlak harus diberikan, karena pada jenjang itulah terjadi pembentukan kepribadian, pembiasaan untuk menguasai konsep-konsep Islam, dan mengamalkannya dalam kehidupan. Pada anak usia dini, Islam harus dijadikan landasan bagi pembelajaran, hingga generasi kedepan dengan benar-benar menjadi generasi Islam yang berkualitas. Pada jenjang pendidikan dasar menengah harus dihapuskan kesan ajaran Islam yang eksklusif, kejam, dan kesan-kesan negatif lainnya. Hal tersebut sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan berbagai friksi (pergeseran yang menimbulkan perbedaan pendapat) aliansi (ikatan antara dua Negara atau lebih dengan tujuan politik) yang tidak dipertanggungjawabkan. Seperti sekarang ini muncul berbagai aliran-aliran yang sesat yang menyesatkan yang menimbulkan friksi, yang mengguncang keutuhan Islam sebagai agama yang sempurna. Berkaitan dengan hal itu, peran dan fungsi pendidikan Islam dalam membangun

manusia sangatlah penting keberadaannya, karena melalui pendidikan Islam inilah yang diharapkan muncul generasi muda Islam yang *kaffah*.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 November 2018 Adapun yang menjadi permasalahan pada sekolah SMP Muhammadiyah Limbung yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Muhammadiyah Limbung khususnya kelas VIII 2 hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga minat siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah atau kurang di minati.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball faight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game fisik* di mana segumpulan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpulan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Metode ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Pada pembelajaran ST, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru. Kemudian, masing-masing siswa membuat pertanyaan di selembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar kesiswa lain.

---

<sup>2</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h.17.

Siswa yang mendapat lemparan kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh<sup>3</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang umumnya dihadapi oleh guru adalah mengemas proses pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, setiap siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan ide-ide mereka sendiri, dan menggunakan metode mereka sendiri untuk belajar. Hal inilah yang menarik perhatian penuh peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*. Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* Siswa Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”?

---

<sup>3</sup>Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 226-227.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode *Snowball Throwing* Siswa Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini melalui penerapan metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, dapat memperoleh pengetahuan mengenai teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi landasan teoretis dalam pengembangan pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya mengkaji lebih luas tentang penggunaan penerapan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat menambah motivasinya untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan bervariasi.

- b. Bagi guru, pelengkap teori inovasi metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran inovatif, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam .
- c. Bagi sekolah, sebagai data dan metode pemecahan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan untuk meningkatkan mutu guru.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian hasil belajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman pada kurikulum berlaku saat ini yang disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”<sup>1</sup>.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya<sup>2</sup>. Seorang siswa misalnya yang tingkat kemampuan belajarnya melebihi dari temannya dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi belajar. Hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengukur penguasaan siswa terhadap materi belajarnya.

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Cet. 3; Jakarta: PT Rineka Cipta 2006), h.105.

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2009), h.22.

Menurut Horward Kinsley (Nana Sudjana) Menyatakan bahwa hasil belajar terbagi tiga bagian yaitu : (a) Keterampilan dan kebiasaan; (b) Pengetahuan dan pengertian; (c) Sikap dan cita-cita.<sup>3</sup>

Sedangkan dalam Q.S Al-Alaq (96) :1-5 hasil belajar menjelaskan bahwa :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena,
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kesempurnaan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan/perbuatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur alat atau tes tertentu. Dalam proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

<sup>3</sup>Ibid

<sup>4</sup>Departemen agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 2007), h.1079.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Dimana, faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang mempengaruhi prestasi belajarnya.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, Kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

b) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa perlu

menjaga pancaindra dengan baik, baik secara preventif maupun yang bersifat kuratif, dengan menyediakan sarana belajar yang memenuhi persyaratan, memeriksakan kesehatan fungsi mata dan telinga secara periodik, mengkonsumsi makanan yang bergisi, dan lain sebagainya.

## 2) Faktor psikologis

### a) Kecerdasan/inteligensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam interaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun, bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (*executive control*) dari hampir seluruh aktivitas manusia.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

c) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (*Rohmalina Wahab*) Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi *afektif* berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang *relative* tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Dan untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya. Dengan profesionalitas, seorang akan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya; berusaha mengembangkan kepribadian

sebagai seorang guru yang empatik, sabar dan tulus kepada muridnya; berusaha untuk menyajikan pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan; menyakinkan siswa bahwa bidang studi yang dipelajari bermanfaat bagi diri siswa.

e) Bakat

Secara umum, bakat (*aptitude*) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Berkaitan dengan belajar, Slavin (*Rohmalina Wahab*), mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa belajar. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

b. Faktor-faktor Eksternal

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat, mempengaruhi kegiatan belajar. Ketengangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

c) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimilikinya oleh anak atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

2) Lingkungan non sosial

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b) Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware* (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga, dan lain sebagainya. Kedua, *software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya<sup>5</sup>.

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor fisiologis dan faktor psikologis) sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang (lingkungan sosial dan lingkungan non sosial).

3. Karakteristik perubahan hasil belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku belajar ini dalam beberapa pustaka rujukan, antara lain *psikologi pendidikan* oleh Surya (*Muhibbin Syah*) disebut juga prinsip-prinsip belajar. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah :

- a. Perubahan itu *intensional*;
- b. Perubahan itu *positif* dan *aktif*;
- c. Perubahan itu *efektif* dan *fungsional*.

---

<sup>5</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2015), h. 26-31.

### 1) Perubahan Intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah beda pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-sekurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan pandangan tertentu, keterampilan dan seterusnya. Sehubungan dengan itu, perubahan yang diibaratkan mabuk, gila, dan lelah tidak termasuk dalam karakteristik belajar, karena individu yang bersangkutan tidak menyadari atau tidak menghendaki keberadaannya.

Namun demikian, perlu pula dicatat bahwa kesengajaan belajar itu, menurut Anderson (*Muhibbin Syah*) tidak penting, yang penting cara mengelola informasi yang diterima siswa pada waktu pembelajaran terjadi. Disamping itu, kenyataan sehari-hari juga menunjukkan bahwa tidak semua kecakapan yang kita peroleh merupakan hasil kesengajaan belajar yang kita sadari.

Sebagai contoh, kebiasaan bersopan santun di meja makan dan bertegur sapa dengan orang lain seperti guru dan orang-orang di sekitar kita tanpa disengaja dan disadari. Begitu juga beberapa kecakapan tertentu yang kita peroleh dari pengalaman dan praktek sehari-hari, belum tentu kita pelajari dengan sengaja. Dengan demikian, dapat kita pastikan bahwa perubahan intensional tersebut bukan “harga mati” yang harus dibayar oleh anda dan siswa.

## 2) Perubahan *Positif-Aktif*

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat Positif Aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun Perubahan Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti dengan proses kematangan (misalnya, bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

## 3) Perubahan itu *efektif-fungsional*

Perubahan yang timbul Karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa *relative* menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat luas misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Selain itu, perubahan yang efektif fungsional biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan yang positif lainnya. Sebagai contoh, jika siswa belajar menulis, maka disamping akan mampu merangkaikan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan, ia juga akan memperoleh kecakapan lainnya seperti

membuat catatan, mengarang surat dan bahkan menyusun karya sastra atau karya ilmiah<sup>6</sup>.

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa karakteristik perubahan hasil belajar itu ada tiga karakteristik yang pertama perubahan intensional yaitu perubahan yang terjadi dalam proses belajar seperti pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja atau disadari. Yang kedua perubahan positif-aktif yaitu perubahan yang terjadi Karena proses belajar yang bersifat positif yang senantiasa siswa mengalami penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baru. Sedangkan perubahan *efektif* dan *fungsional* yaitu perubahan yang membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa.

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Islam atau usaha dan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai pelindung hidupnya atau *way of life*<sup>7</sup>.

Pendidikan agama Islam menurut KPPN (Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional).

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia Pancasila sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena

<sup>6</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet; 2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2003), h.117-120.

<sup>7</sup>Abdul Azis Muslimin, *Pendidikan Berbasis Agama Islam Sebagai Katalisator Di Lingkungan Sosial*(Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, 2016), 12 Desember 2018.

<sup>8</sup>KPPN dalam bukunya Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (PT Bumi Aksara 2004), h. 86.

itu agama perlu di ketahui, di pahami, dan di amalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh.<sup>8</sup>

Hal lain yang dikemukakan oleh Ditbinpaisun.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>9</sup>

Agama bukan hanya sebagai suatu kepercayaan dan pengakuan terhadap Tuhan melalui upacara-upacara ritual yang lebih menitik beratkan terhadap hubungan manusia sebagai individu terhadap Tuhannya, akan tetapi meliputi seluruh tata kehidupan manusia.<sup>10</sup>

Kata “Agama” menurut istilah Alqur’an disebut al-Din. Sedangkan secara Bahasa, Kata “Agama” ini di ambil dari Bahasa Sanskerta, sebagai dari pecahan kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “Agama” berarti “tidak kacau”.<sup>11</sup>

Pengertian diatas mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>Zakiah *Ibid*, h. 88.

<sup>10</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Erlangga, 2011), h. 1-2.

<sup>11</sup> *Ibid*.

<sup>12</sup> *Ibid*.

Kata Islam merupakan turunan dari kata *Assalmu, assalamu, assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam berarti suci bersih tanpa cacat.<sup>13</sup>

Menurut Ahmad Abdullah Almasdoosi mengemukakan bahwa:

“Islam” adalah sebagai kaidah yang diturunkan kepada manusia sejak manusia yang digelarkan ke muka bumi, dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Alqur’an yang suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi-Nya yang terakhir, yakni Nabi Muhammad Ibn Abdullah; satu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material<sup>14</sup>.

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pedoman, bimbingan dan petunjuk kepada manusia yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan dan pengendalian diri untuk menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh dan bermanfaat bagi semua manusia.

## 2. Sumber Pendidikan Agama Islam

### a. Alquran

Alquran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan mukjizat melalui perantaraan Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia yang dapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Alquran yang berisikan 30 juz, 86 surah diturunkan di Mekkah dan 28 surah diturunkan di Madinah sehingga seluruhnya berjumlah 114 surah. Sedangkan jumlah ayatnya terdiri atas 4.780 ayat diturunkan di Mekkah dan 1.456 ayat

<sup>13</sup>Rois. *Ibid.* h.3.

<sup>14</sup>Ahmad Abdullah Almasdoosi dalam bukunya Rois. *Ibid.* h. 4.

diturunkan di Madinah sehingga keseluruhan ayat Alquran berjumlah 6.236 ayat.<sup>15</sup>

Secara etimologi Alqur'an berarti "bacaan" atau "yang dibaca"<sup>16</sup>. Sedangkan menurut terminologi, Alqur'an berarti firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir dengan perantaraan malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* yang diperintahkan membacanya, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhir dengan surah An-Nas.<sup>17</sup>

Dalam definisi yang lain dikemukakan juga bahwa Alquran adalah lafadz berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada manusia secara *mutawatir*, yang di perintahkan membacanya dan mendapatkan pahala bagi yang membacanya<sup>18</sup>.

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa alquran adalah menyakini dengan sepenuh hati bahwa dia telah menurunkan kitab-kitabnya kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada kepada seluruh umat manusia sebagai pedoman guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

#### b. Hadis (Sunnah)

Sunnah biasa diartikan sebagai jalan yang terpuji, atau cara yang dibiasakan. Sunnah juga diartikan sebagai sabda, perbuatan dan persetujuan (*Takrir*) yang berasal dari Rasulullah SAW. Tiga cakupan makna Sunnah diatas

---

<sup>15</sup> Rois *Ibid.* h. 107.

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Rois. *Ibid.* h. 108.

<sup>18</sup> *Ibid.*

menjadi dasar untuk membedakan Sunnah ke dalam tiga macam yaitu Sunnah *qauliyah*, Sunnah *fi'liyah*, dan Sunnah *taqririyah* (persetujuan).

Sunnah *qauliyah* ialah sabda yang beliau sampaikan secara langsung pada kejadian seperti memberikan sugesti kepada umat islam agar tidak membuat kemudharatan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi dirinya dan orang lain (*la darata wa la dirata*).

Sunnah *fi'liyah* adalah segala tindakan Nabi yang berkaitan dengan perbuatannya, misalnya, tata cara menyempurnakan sholat, syarat-syarat dan rukun melaksanakannya, menjalankan ibadah haji, memutuskan perkara berdasarkan bukti atau saksi, atau penyumpahan terhadap seorang pendakwa.

Sunnah *taqririyah* adalah seluruh perkataan dan perbuatan sebagian sahabat yang disetujui Rasulullah SAW secara diam-diam atau tidak dibantahnya atau disetujuinya melalui pujian yang baik. Persetujuan Nabi terhadap perbuatan para sahabat itu dianggap sebagai perbuatan yang dilakukan oleh beliau sendiri.<sup>19</sup>

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa hadist (sunnah) juga diartikan sebagai sabda, perbuatan dan persetujuan (*Takrir*) yang berasal dari Rasulullah SAW. Ada tiga cakupan makna Sunnah di atas menjadi dasar untuk membedakan Sunnah ke dalam tiga macam yaitu Sunnah *qauliyah* (sabda yang beliau sampaikan secara langsung pada kejadian seperti memberikan sugesti), Sunnah *fi'liyah* (segala tindakan Nabi yang berkaitan dengan perbuatannya), dan Sunnah *taqririyah* (seluruh perkataan dan perbuatan sebagian sahabat yang disetujui Rasulullah SAW secara diam-diam).

---

<sup>19</sup> Rois. *Ibid.* h. 112-113.

### 3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam adalah Alqur'an dan Sunnah Nabi. Diatas kedua pilar inilah yang dibangun konsep dasar pendidikan Islam. Titik tolaknya dimulai dari konsep manusia menurut Islam. Manusia yang bagaimana yang dicita-citakan oleh Islam tersebut? Hal ini harus tergambar dalam tujuan. Kemudian baru muncul upaya apa yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai konsep tersebut. Dan lahirlah materi apa yang akan diberikan untuk mencapai tersebut yang dikemas dalam kurikulum dan silabus.<sup>20</sup>

Tujuan pendidikan Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai Khalifah Allah.

Menurut Atiyah Al Abarasyi mengemukakan bahwa :

Aplikasi dari tujuan pendidikan Islam tersebut :

1. Untuk membantu pembentukan akhlak mulia
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan
3. Menumbuhkan roh ilmiah (*scientific spirit*)
4. Menyiapkan peserta didik dari segi professional
5. Persiapan untuk mencari rezeki<sup>21</sup>.

Sedangkan As Syaibany (Haidar Putra Daulay) mengemukakan tujuan pendidikan Islam adalah persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.<sup>22</sup>

Abdurrahman Shaleh Abdullah (Haidar Putra Daulay) menyebutkan ada tiga tujuan pokok dari pendidikan Islam tersebut: *physical aims (ahdaf jasmiyyah)*, *spiritual aims (ahdaf ruhiyyah)* dan *mental aims (ahdaf aqliyyah)*.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Atiyah Al Abarasyi dalam bukunya Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta 2009), h. 7.

<sup>21</sup>*Ibid.*

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup>*Ibid.*

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa dasar dan tujuan pendidikan agama Islam adalah alqur'an dan sunnah Nabi sebagai peraturan dalam konsep manusia menurut Islam dengan tujuan penciptaan manusia sebagai Khalifah Allah yang berakhlak mulia.

### **C. Pembelajaran *Snowball Throwing***

#### **1. Pengertian *Snowball Throwing***

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball faight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game fisik* di mana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Metode ini digunakan untuk memberikan konsep penanaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.<sup>24</sup>

Pada pembelajaran ST, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru. Kemudian, masing-masing siswa membuat pertanyaan di selembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain. Siswa yang mendapat lemparan kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh<sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup> Miftahul Huda. *Op. Cit.*, h. 226.

<sup>25</sup> *Ibid.*

Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat sebagaimana pada metode *Talking Stick*, tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain, siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan di dalamnya.<sup>26</sup>

Langkah-langkah metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +15 menit.
- f. Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.

---

<sup>26</sup> *Ibid.* h.227.

g. Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran<sup>27</sup>.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Snowball Throwing*

Kelebihan Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g. Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Sedangkan kekurangan pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang di kuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang di buat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah di jelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*

- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu jadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga di perlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- 3) Tidak ada kuis individu maupun kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- 4) Memerlukan waktu yang panjang
- 5) Siswa yang nakal cenderung untuk berbuat onar
- 6) Kelas sering kali gaduh karena kelompok yang dibuat oleh siswa.
- 7) Pengetahuan tidak luas hanya terkuat pada pengetahuan siswa.
- 8) Kurang efektif digunakan untuk semua materi pelajaran.<sup>28</sup>

Berdasarkan kedua penjelasan di atas tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran *snowball throwing* peneliti dapat menyimpulkan bahwa sintesis dari pembelajaran *snowball throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat dan model pembelajaran ini siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, tanpa selalu bergantung pada pendapat orang lain. Mungkin ada perbedaan segi

---

<sup>28</sup>Arief, Ardha. 2018, *Pembelajaran-Snowball-Throwing*. [http://Ardhphys, Blogspot. Co. Id/2013/ Html](http://Ardhphys.blogspot.co.id/2013/html). (diakses 13 oktober 2018).

pandangan sehingga memberi jawaban yang berbeda. Hal ini tidak menjadi soal, asal pendapat itu logis dan mendekati kebenaran.

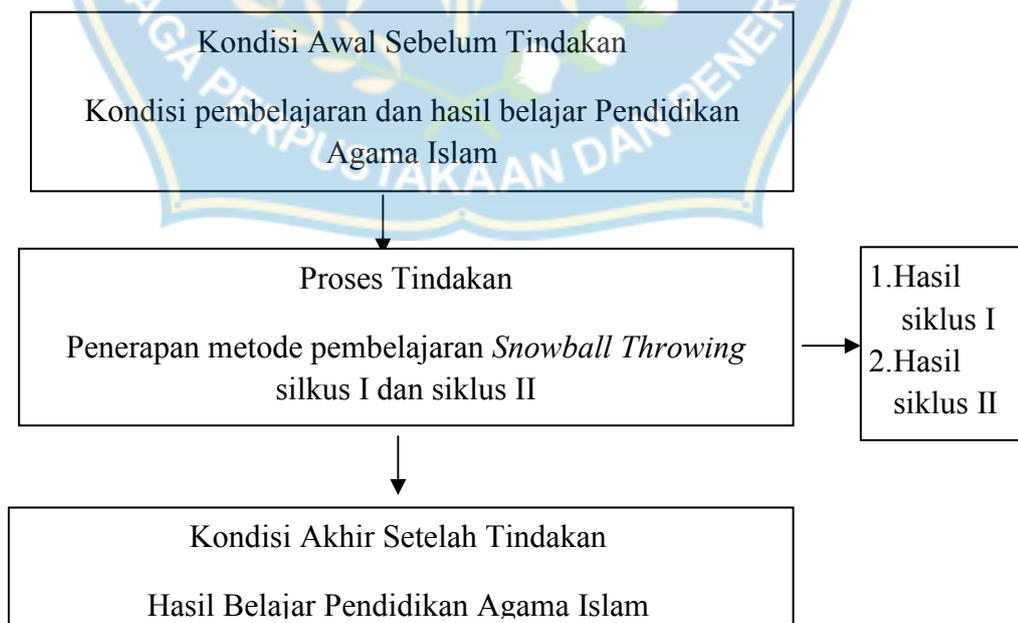
#### D. Kerangka Pikir

Supaya dapat meningkatkan partisipasi dan kemampuan hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk melakukan dan memilih metode pembelajaran kepada peserta didik untuk berkembang.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* atau yang sering dikenal dengan *Snowball faight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game fisik* dimana segumpulan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain.

Kerangka fikir tentang penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa Kelas VIII 2 SMP Muhammadiyah Limbung dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1.1



Gambar 1. Skema Kerangka PIKIR

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu.<sup>1</sup>

Menurut Suyanto mengemukakan bahwa :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik- praktik pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>2</sup>

Adapun faktor pendorong pada penelitian tindakan kelas adalah keinginan untuk memperbaiki kinerja guru. Dengan demikian, guru berperan sebagai subjek penelitian yang merancang penelitian serta mengimplementasikannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Suyanto dalam bukunya Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet 1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), h. 26.

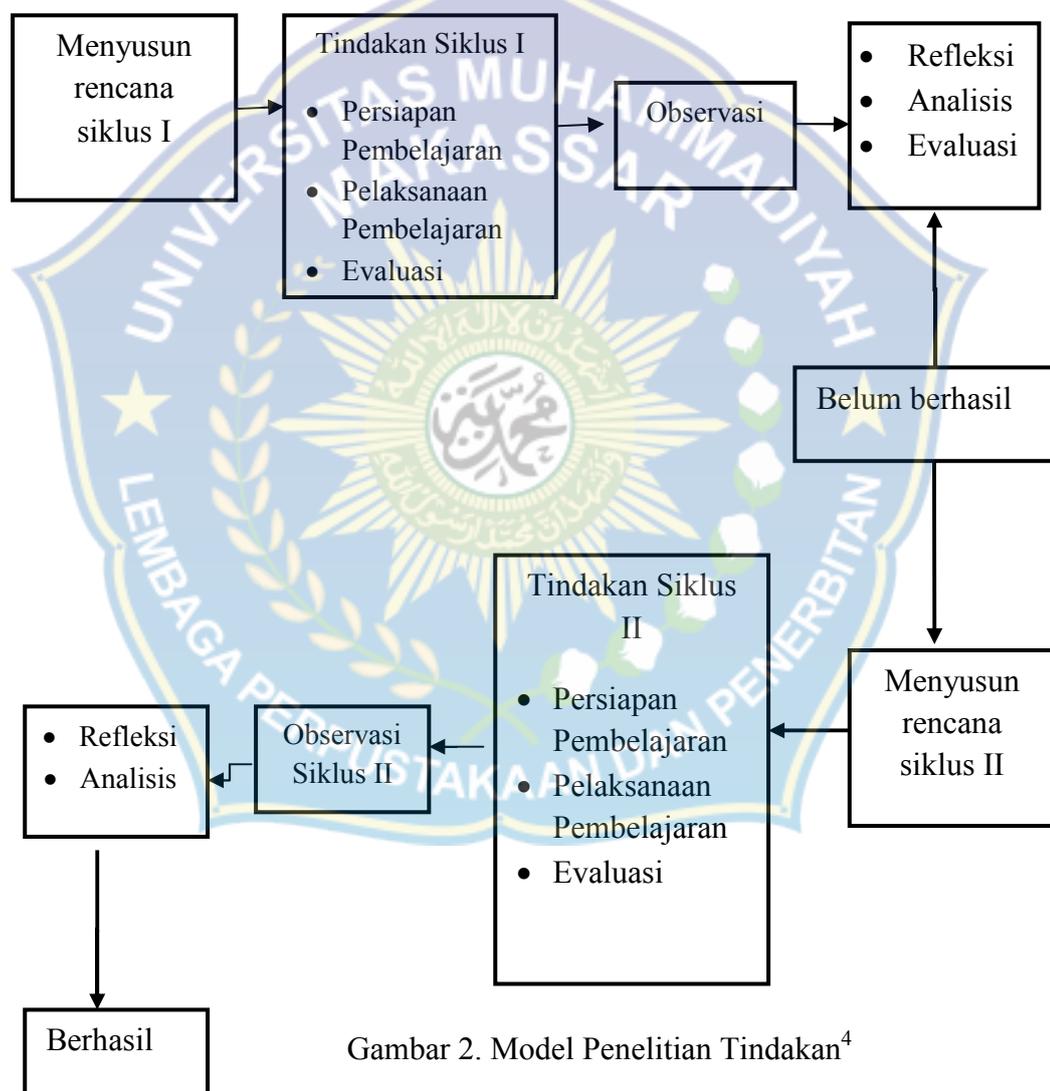
<sup>2</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional* (Cet 1; Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009), h. 9.

<sup>3</sup>*Op.Cit.*, h. 27.

## B. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dua siklus. Setiap siklus penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dan satu kali evaluasi.

Adapun skema alur siklus yang direncanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h.74.

Berdasarkan skema di atas maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah *instrument* pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci, pada tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat di mengerti masalah apa yang akan diteliti. Masalah tersebut harus benar-benar faktual terjadi di lapangan, masalah bersifat umum di kelasnya, masalah cukup penting dan bermanfaat bagi peningkatan mutu hasil pembelajaran, dan masalah pun harus dalam jangkauan kemampuan peneliti.
- 2) Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, yang akan melatar belakangi PTK.
- 3) Merumuskan masalah secara jelas, baik dengan kalimat tanya maupun kalimat pernyataan.
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan. Umumnya dimulai dengan menetapkan berbagai alternatif tindakan pemecahan masalah, kemudian dipilih tindakan yang paling menjanjikan hasil terbaik dan yang dapat dilakukan guru.

- 5) Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta berbagai *instrument* pengumpul data yang dapat dipakai menganalisis indikator keberhasilan itu.
- 6) Membuat secara rinci rancangan tindakan.

b. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah “dilatihkan” kepada si pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan dalam kelas sesuai dengan skenarionya. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik.

Pada PTK yang dilakukan oleh guru, pelaksanaan tindakan umumnya dilakukan dalam waktu antara 2 sampai 3 bulan. Waktu tersebut dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan sajian beberapa pokok bahasan dari mata pelajaran tertentu.

Berikut contoh ringkasan rencana (skenario) tindakan yang akan dilakukan pada satu PTK.

- 1) Dirancang penerapan metode tugas dan diskusi dalam pembelajaran X untuk pokok bahasan : A, B, C, dan D.
- 2) Format tugas : pembagian kelompok kecil sesuai jumlah pokok bahasan, dipilih ketua, sekretaris, dan lain-lain dan anggota kelompok, bagi topik bahasan untuk kelompok dengan cara yang menyenangkan.
- 3) Kegiatan kelompok : mengumpulkan bacaan, melalui diskusi anggota kelompok belajar memahami materi, dan menuliskan hasil diskusi dalam OHT untuk persiapan presentasi.

- 4) Presentasi dan diskusi pleno : masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya dalam pleno kelas, guru bertindak sebagai moderator, kemudian lakukan diskusi dan ambil kesimpulan sebagai hasil pembelajaran.
- 5) Jenis data yang dikumpulkan : makalah kelompok, lembar OHT hasil kerja kelompok, siswa yang aktif dalam diskusi, dan lain-lain.

Skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan, hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis. Rincian tindakan itu menjelaskan (a) langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan, (b) kegiatan yang seharusnya dilakukan guru, (c) kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa, (d) rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara menggunakannya, (e) jenis *instrument* yang akan digunakan untuk pengumpulan data/pengamatan di sertai dengan penjelasan rinci bagaimana menggunakannya.

c. Pengamatan atau observasi

Tahap ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentase, nilai tugas dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.

#### d. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan :perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

#### 2. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan siklus I. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang belum tercapai pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah *instrument* pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci, pada tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah, yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah apa yang akan diteliti. Masalah tersebut harus benar-

benar faktual terjadi di lapangan, masalah bersifat umum di kelasnya, masalah cukup penting dan bermamfaat bagi peningkatan mutu hasil pembelajaran, dan masalah pun harus dalam jangkauan kemampuan peneliti.

- 2) Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan, yang akan melatar belakangi PTK.
- 3) Merumuskan masalah secara jelas, baik dengan kalimat tanya maupun kalimat pernyataan.
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan. Umumnya dimulai dengan menetapkan berbagai alternatif tindakan pemecahan masalah, kemudian dipilih tindakan yang paling menjanjikan hasil terbaik dan yang dapat dilakukan guru.
- 5) Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta berbagai *instrument* pengumpul data yang dapat dipakai menganalisis indikator keberhasilan itu.
- 6) Membuat secara rinci rancangan tindakan.

b. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah “dilatihkan” kepada si pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan dalam di kelas sesuai dengan skenarionya. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik.

Pada PTK yang dilakukan oleh guru, pelaksanaan tindakan umumnya dilakukan dalam waktu antara 2 sampai 3 bulan. Waktu tersebut dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan sajian beberapa pokok bahasan dari mata pelajaran tertentu.

Berikut contoh ringkasan rencana (skenario) tindakan yang akan dilakukan pada satu PTK.

- 1) Dirancang penerapan metode tugas dan diskusi dalam pembelajaran X untuk pokok bahasan : A, B, C, dan D.
- 2) Format tugas : pembagian kelompok kecil sesuai jumlah pokok bahasan, dipilih ketua, sekretaris, dan lain-lain dan anggota kelompok, bagi topik bahasan untuk kelompok dengan cara yang menyenangkan.
- 3) Kegiatan kelompok : mengumpulkan bacaan, melalui diskusi anggota kelompok belajar memahami materi, dan menuliskan hasil diskusi dalam OHT untuk persiapan presentasi.
- 4) Presentasi dan diskusi pleno : masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya dalam pleno kelas, guru bertindak sebagai moderator, kemudian lakukan diskusi dan ambil kesimpulan sebagai hasil pembelajaran.
- 5) Jenis data yang dikumpulkan : makalah kelompok, lembar OHT hasil kerja kelompok, siswa yang aktif dalam diskusi, dan lain-lain.

Skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan, hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis. Rincian tindakan itu menjelaskan (a) langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan, (b) kegiatan yang seharusnya dilakukan guru, (c) kegiatan yang diharapkan di lakukan oleh siswa, (d) rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara

menggunakannya, (e) jenis *instrument* yang akan digunakan untuk pengumpulan data/pengamatan di sertai dengan penjelasan rinci bagaimana menggunakannya.

c. Pengamatan atau observasi

Tahap ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah di susun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentase, nilai tugas dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan :perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Wina, *Ibid.* 75-80.

### C. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian adalah SMP Muhammadiyah Limbung. Sedangkan objek penelitian yaitu siswa SMP Muhammadiyah Limbung kab.Gowa.

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa SMP Muhammadiyah Limbung Kec.Bajeng kab.Gowa.

### E. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus pada penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
2. Metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang di wakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

## F. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka di perlukan objek penelitian yang disebut data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer menurut Sugiono adalah sumber data yang langsung untuk memperoleh data utama dari responden melalui konsioner.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang diteliti.

Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan tes soal dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden yaitu peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiono adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen data itu diperoleh dengan menggunakan literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>7</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian yang dihasilkan dari hasil objek yang mendukung *stategment* data primer yaitu guru.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena fungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data dengan

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105.

<sup>7</sup>*Ibid.* h.106.

demikian, instrumen penelitian harus sesuai dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat.

Untuk memperoleh skor dari setiap variabel maka peneliti akan menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut:

1. observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang di amati dan mencatatnya pada alat observasi.
2. Tes soal, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dianjurkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa.
3. Dokumentasi dalam penelitian ini berwujud daftar nama siswa VIII B di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa serta dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena fungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data dengan demikian, instrumen penelitian harus sesuai dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat. Untuk memperoleh skor dari setiap variabel maka peneliti akan menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut:

1. observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang di amati dan mencatatnya pada alat observasi.

2. Tes soal, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dianjurkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa.
3. Dokumentasi dalam penelitian ini berwujud daftar nama siswa VIII 2 di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa serta dokumentasi berupa foto pada saat proses pembelajaran.

### I. Tehnik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti membandingkan hasil cacatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator. Dengan membandingkan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Untuk keperluan tersebut digunakan tabel distribusi dan untuk menentukan kategori hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah berdasarkan keterorganisasian yang telah ditetapkan oleh pendidik yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Tabel Kategori Hasil Belajar

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1	0-54	Sangat rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang

<sup>8</sup>Moh Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Wacana Prima, 2007), h. 155.

4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan instruksional khusus (TIK) tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Syaiful, *Loc.Cit.* 107.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi dan Obyektif Dan Lokasi Penelitian**

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian, namun sebelum terlalu jauh membahas tentang mengenai hasil ini, terlebih dahulu peneliti memberikan gambaran tentang lokasi penelitian sebagai berikut:

##### 1. Sejarah singkat lokasi penelitian

SMP Muhammadiyah Limbung didirikan pada tahun 1950, sekolah ini pada permulaan berdirinya diberi nama SMP Taruna, sebuah nama yang diciptakan sendiri oleh pendirinya. SMP Taruna ini merupakan milik masyarakat Limbung, tapi berhubung pada waktu itu keamanan tidak stabil maka keadaan SMP Taruna sangat memprihatinkan.<sup>1</sup>

keadaan krisis itulah maka Syamsuddin Bali sebagai Kepala Sekolah meminta kepada Pimpinan Muhammadiyah Cabang Limbung, supaya sekolah ini diambil alih oleh Muhammadiyah sebagai milik yayasan dan dilaporkan kepada pimpinan pusat Muhammadiyah, akhirnya usul tersebut diterima dan berubahlah nama SMP Taruna menjadi SMP Muhammadiyah dan itulah yang berlanjut sampai sekarang. Berdasarkan keterangan tersebut mengungkapkan bahwa SMP Muhammadiyah Limbung merupakan sekolah pertama berada di kecamatan Bajeng Setelah sekian lama berdiri perkembangan SMP Muhammadiyah dari tahun ke tahun cukup maju bila dibandingkan dengan SMP yang ada di Bajeng

---

<sup>1</sup>Sumber Data:Dokumentasi *Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung* Kab. Gowa 2018-2019.

bahkan pada dekade tahun delapan puluhan sekolah dibuka pada pagi dan sore hari karena siswa yang mendaftar pada permulaan Tahun Ajaran melebihi kapasitas ruangan belajar yang tersedia, sehubungan dengan perkembangan SMP Muhammadiyah serta dengan usia yang *relative* cukup lama, maka sudah barang tentu telah banyak menamatkan siswa dan siswi, olehnya itu SMP Muhammadiyah Limbung ini sudah dikenal dan cukup diperhitungkan di masyarakat khususnya kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Terbentuknya Insan Beriman, Berilmu, Kreatif, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia serta Peduli Lingkungan.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya mewujudkan sekolah adiwiyata.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang memiliki pengelolaan sampah yang baik sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- 3) Menumbuhkan kesadaran guru, siswa dan seluruh stakeholder sekolah terhadap lingkungan hidup.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
- 6) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 7) Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

- 8) Menjalin hubungan Kerjasama dengan stakeholder.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman sebagai sumber belajar.
- 10) Membudayakan kebiasaan menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan.
- 11) Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan berprinsip hidup 5 R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, dan Replant).

c. Tujuan

- 1) Terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya mewujudkan sekolah Adiwiyata.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki pengelolaan sampah yang baik sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- 3) Tumbuhnya kesadaran guru, siswa dan seluruh stakeholder sekolah terhadap lingkungan hidup.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru.
- 5) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM.
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
- 7) Meningkatkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

3. Keadaan Guru

Posisi guru dalam suatu sekolah adalah sangat penting terhadap proses belajar dan interaksi lainnya. Karena setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda dalam dirinya. Dengan keahlian guru dalam mendidik tentu dia tahu

bagaimana perkembangan anak didiknya dan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar anak didiknya.

Mengenai keberadaan guru di sekolah SMP Muhammadiyah Limbung, peneliti memberi gambaran sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Limbung**

**Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Nama	Jabatan	Status Guru
1	Muhammad Rizal, S.Pd, M.Pd.I	Kepala Sekolah	PNS
2	Muhammad Taslim, S.Pd.MM	Guru	PNS
3	Ariyani, S.Pd	Guru	PNS
4	Rabuddin Abdy, .S.Pd	Guru	PNS
5	Firdaus	Guru	PNS
6	Hj. Nursyarkiah, S.Pd	Guru	PNS
7	Dra. Hj. Nadimah	Guru	PNS
8	Dra. Hj. St. Jumariah	Guru	PNS
9	Marwiah, S.Pd	Guru	PNS
10	Hj. Misbawati, S.Pd	Guru	PNS
11	Husniar, S.Pd	Guru	PNS
12	Andriani, S.Pd	Guru	PNS
13	Syafaruddin K.	Guru	PNS

14	Mustari, S.Ag	Guru	PNS
15	Muzakkir, S.Pd, M.Pd	Guru	PNS
16	Sitti Palamuri S,S.Pd	Guru	Honor
17	Hj. St. Nurbaya	Guru	Honor
18	Dra. Jumasih	Guru	Honor
19	Nasrullah Rauf, S.TP	Guru	Honor
20	Nelly, S.Pd	Guru	Honor
21	Aziza Aliyah, S.Ag	Guru	Honor
22	Roslinah, S.Pd	Guru	Honor
23	Hamdana, S.Ag	Guru	Honor
24	Suhardi, S.Pd	Guru	Honor
25	Mawang Afrianto,	Guru	Honor
26	Hj. Wahyuni Thahir, SS	Guru	Honor
27	Irwas Abdullah, S.Ag	Guru	Honor
28	Rasdar, S.Pd	Guru	Honor
29	Syahruni, S.Pd	Guru	Honor
30	Nurwahidah, S.Pd, M.Pd	Guru	Honor
31	Nawir Lalo	Guru	Honor
32	Nur Fadhly Mansyur, S.Pd	Guru	Honor
33	Udin, S.Pd.	Guru	Honor
34	Jamaluddin, S.Pd	Guru	Honor
35	Siarmawati, S.Pd	Guru	Honor

36	Kamaruddin , S.Pd.I	Guru	Honor
37	Masse katutu, S.Pd	Guru	Honor
38	Musdalifah, S.Pd.I	Guru	Honor
39	Indrawati,S.Pd	Guru	Honor
40	Nursaihah, S.Pd	Guru	Honor
41	Rahmawati Abbas S.Pd.	Guru	Honor
42	Satriani Segar, S.Pd	Guru	Honor
43	Kasmawati, S.Pd	Guru	Honor
44	Suharmia Sulaiman, S.Pd	Guru	Honor
45	Wahyu Andriani, S.Pd	Guru	Honor
46	Sri Wilyana, S.Pd	Guru	Honor
47	Muh. Jafar, S.Pd	Guru	Honor
48	Irma, S.Pd	Guru	Honor
49	Nurkhaeriah, S. Pd.	Guru	Honor
50	Idrus, S.Pd.I	Guru	Honor
51	Kartini Indasari, S.Pd	Guru	Honor
52	Nur Azmi, S.Pd	Guru	Honor
53	Al Fishar Firdaus	Guru	Honor
54	Khalid Saifullah S.Pd.I	Guru	Honor

Sumber Data.<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Sumber Data:Dokumentasi Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa 2018-2019.

## 4. Keadaan Tata Usaha

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Tata Usaha SMP Muhammadiyah Limbung**  
**Tahun 2018-2019**

NO	Nama	Jabatan	Status Guru
1	Kamaruddin Rani	Kepala Tata Usaha	Honor
2	Rosmal Dewi	Staf Tata Usaha	Honor
3	Muhajirah, S.Kom	Staf Tata Usaha	Honor
4	Nur Ihsan Kamar, S. Pd	Guru MP / Staf TU	Honor
5	Saldi Amal	Staf Pustakawan	Honor
6	Amiruddin	Pembina HW / Staf Kantin Kejujuran	Honor
7	Hanafi	Cleaning Service	Honor
8	Rusdi	Cleaning Service	Honor
9	Try Sutrisno Julianto F	Security	Honor

Sumber Data.<sup>3</sup>

## 5. Keadaan Siswa

Siswa bagian dari komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah karena siswa merupakan objek pendidikan dan tujuan untuk diberi pengajaran. Pendidik tidak mungkin terlaksana tanpa adanya siswa sebagai objek yang menerima pendidikan.

<sup>3</sup> Sumber Data: Dokumentasi Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa 2018-2019.

Dengan demikian sehingga menjadi sarana pokok dalam proses belajar mengajar adalah siswa sehingga tujuan dari pendidikan dan pengajaran adalah merubah pola tingkah laku anak didik kearah kematangan kepribadiannya. Untuk mengetahui keadaan siswa sekolah SMP Muhammdiyah Limbung.

**Tabel 4.3**

**Peserta Didik**

**Tahun Pelajaran 2018-2019**

NO	KELAS	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	VII.1	17	16	33
2	VII.2	11	19	30
3	VII.3	15	17	32
4	VII.4	15	18	33
5	VII.5	16	17	33
6	VII.6	16	16	32
7	VII.7	17	16	33
8	VII.8	17	16	33
9	VII.9	14	18	32
10	VII.10	17	16	33
11	VIII.1	16	16	32
12	VIII.2	13	17	30
13	VIII.3	13	17	30
14	VIII.4	15	17	32

15	VIII.5	16	16	32
16	VIII.6	16	16	32
17	VIII.7	17	16	33
18	VIII.8	17	16	33
19	VIII.9	14	15	29
20	VIII.10	15	17	32
21	IX.1	15	20	35
22	IX.2	14	20	34
23	IX.3	17	19	36
24	IX.4	15	19	34
25	IX.5	15	15	30
26	IX.6	15	19	34
27	IX.7	17	19	36
28	IX.8	16	19	35
29	IX.9	17	17	34
<b>TOTAL</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>454</b>	<b>496</b>	<b>950</b>

Sumber data.<sup>4</sup>

#### 6. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat menunjang proses belajar mengajar, disamping kemampuan siswa menerima pelajaran dan cara guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan yang sesuai dengan keadaan dan situasi siswa,

<sup>4</sup> Sumber data dokumentasi Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung kab. Gowa 2018-2019.

akan tetapi sangat berpengaruh juga dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat menunjang keefektifan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. SMP Muhammadiyah Limbung memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan memadai dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang kondusif, fasilitas tersebut meliputi:

**Tabel 4.4**

**Keadaan sarana dan prasarana**

**Tahun 2018-2019**

No	Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	29	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruang Pimpinan/Kasek	1	Baik
4	Ruang TU / TAS	1	Baik
5	Ruang guru	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Tempat Ibadah/Masjid	1	Baik
8	Lab. Sains	1	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Ruang IPM	1	Baik
11	Tempat Galeri	1	Baik
12	Ruang kegiatan ekstra kurikuler	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang BK	1	Baik

15	Ruang Kesiswaan	1	Baik
16	Ruang Drum Band	1	Baik
17	Toilet	1	Baik
18	Fasilitas olahraga	1	Baik

Sumber Data.<sup>5</sup>

#### 7. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP Muhammadiyah Limbungini meliputi:

- a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah
- b. Hizbul Wathan
- c. Tapak Suci Putera Muhammadiyah
- d. Paskibra
- e. PMR
- f. UKS
- g. Spemul Soccer Team
- h. Drum Band Gita Surya.

<sup>5</sup> Sumber: *Data Sarpras SMP Muhammadiyah Limbung TP. 2018-2019*

**Tabel 4.5**  
**Ekstra Kurikuler**  
**Tahun 2018-2019**

NO	JENIS KEGIATAN	HARI LATIHAN	PUKUL	PEMBINA
1	Ikatan Pelajar Muhammadiyah	Senin & Kamis	15.00 - 17.00	Idrus, S.Pd.I
2	Hizbul Wathan	Kamis & Sabtu	15.00 - 17.00	Amiruddin
3	Tapak Suci Putera Muhammadiyah	Rabu & Jumat	15.00 - 17.00	Marwan Nompo
4	Spemul Soccer Team	Rabu & Jum'at	15.00 - 17.00	Nur Fadhly Mansyur, S.Pd.
5	Drum Band Gita Surya	Senin & Rabu	15.00 - 17.00	Al Fishar Firdaus
6	Palang Merah Remaja (PMR)	Rabu	15.00 - 17.00	Kartini Indasari, S.Pd.
7	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	Sabtu	15.00 - 17.00	Kartini Indasari, S.Pd.

## **B. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Muhammadiyah Limbung.**

Pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti memperhatikan guru pada saat penyajian materi, saling bekerjasama dan menjaga kekompakan selama proses pembelajaran sehingga dapat memecahkan masalah dalam menyelesaikan tugas.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

(1) Guru menyampaikan materi yang disajikan; (2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi; (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya; (4) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; (5) Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama +15 menit; (6) Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian; (7) Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada aspek guru dan siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

### C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode *Snowball Throwing*

#### 1. Tindakan Siklus I

Adapun tahap penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung adalah sebagai berikut:

##### a. Tahap persiapan

- 1) Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa ketika menerapkan pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 2) Membuat soal yang diujikan.

Tahap ini merupakan awal bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* siswa SMP Muhammadiyah Limbung, dengan tahap tersebut maka membantu pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* siswa SMP Muhammadiyah Limbung.

##### a) Kegiatan awal

- (1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas
- (2) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan disajikan
- (3) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
- (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi selama 15 menit
- (5) Memberikan appersepsi

(6) Peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan benar

b) Kegiatan inti

- 1) Siswa mampu menyelesaikan soal pada kartu soal
- 2) Siswa mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- 3) Siswa mampu menarik kesimpulan dari hasil permainan.

b) Kegiatan akhir

- 1) Menyimpulkan materi pelajaran hari ini
- 2) Menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti membagi tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilaksanakan proses pembelajaran, dan pertemuan ketiga melaksanakan tes. Pada pembelajaran *snowball throwing* siswa lebih diaktifkan dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan cara acak sehingga anggota bervariasi (berkolaborasi antara perempuan dan laki-laki) kemudian memberi motivasi dan menjelaskan kembali secara detail tata cara pelaksanaan *snowball throwing*.

Langkah-langkah yang digunakan terhadap pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

- a) Peneliti membuka pelajaran
- b) Peneliti menjelaskan materi sebelumnya untuk menghubungkan pada materi yang akan di bahas

- c) Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok dari laki-laki dan perempuan yang ada dalam satu kelompok
  - d) Peneliti menutup pelajaran
  - e) Peneliti memberikan tugas pada siswa
- 2) Pertemuan kedua
- a) Peneliti membuka pelajaran kemudian membahas tugas
  - b) Peneliti melaksanakan pelajaran seperti biasanya dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*
  - c) Meningkatkan pelaksanaan permainan dengan memperbanyak mengerjakan soal
  - d) Peneliti menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam.
- 3) Pertemuan ketiga
- Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan soal ujian kepada siswa untuk menjawab dengan benar sesuai dengan materi yang telah di ajarkan.
- c. Observasi dan evaluasi
- 1) Observasi
- Pada tahap ini hal-hal yang diobservasikan dalam proses pembelajaran adalah sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran diantaranya, keaktifan seluruh siswa selama belajar, sikap dalam menerima pelajaran, kemampuan menyelesaikan tugas-tugas hasil observasi terhadap siswa merupakan hal-hal sebagai berikut:
- a) Pada pertemuan pertama siswa belum dapat menangkap secara maksimal maksud dari petunjuk pembelajaran

- b) Sebagian siswa nampak masih kesulitan dalam memahami pengertian dan mengaplikasikan
- c) Sebagian siswa masih banyak siswa bertanya kepada temannya bila menemukan kosakata yang tidak mampu dipahami secara jelas.
- d) Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan instrument yang sudah disiapkan (pedoman observasi).

## 2) Evaluasi

Setelah dua kali pertemuan, pertemuan ketiga diadakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada tindakan siklus I untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran tersebut yang diberikan. Berikut ini hasil perolehan nilai observasi tentang aktifitas belajar siswa kelas VIII. 2.

**Tabel 4.6**  
**Data Nilai Hasil Belajar Siswa SMP Mauhammadiyah Limbung Pada**  
**Siklus I**  
**Tahun 2018-2019**

No	Nama siswa	Nilai
1.	Abdullah Izhaq	84
2.	Agung	78
3.	Ahmad Dzaki Fauzan	85
4.	Ahmad Dzaki Nurdin	80
5.	Ainul Basyirah	90
6.	Ainun Fadhilah Nur	70
7.	Aisyah	75

8.	Alfani Zahra Suci	80
9.	Alfian Airlangga Azis	89
10.	Alif Hidayat	70
11.	Alif Muhaimin	75
12.	Alifia Nursyam	65
13.	Alini	80
14.	Amal Fauzan	80
15.	Amar Pratama	75
16.	Ananda Nurul Husna Pratiwi	85
17.	Andi Aulia Rezki	65
18.	Apriliani Putri	80
19.	Ariqah Nurul Amaliah	80
20.	Ariska Syafitry Ramadhan	75
21.	Asfina Ramadhani	78
22.	Astuti Ningsih	70
23.	Aulia Putri	80
24.	Awalia Ramadhani	79
25.	Dewi Indah Pratiwi	70
26.	Mohammad Nufail Adhim	85
27.	Muh. Al Ikhwan Hamda	80
28.	Nur Rakhmah Ramadani	80
29.	Syamsyul Al Adi Putra	80

30.	Ifada Ziyada Umar	75
Jumlah		2.338
Rata-rata		70

Sumber Data.<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes belajar siswa kelas VIII 2 pada saat menerima mata pelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran adalah dari jumlah siswa 30 orang, yang mempunyai nilai rata-rata 0-54-55-64 (Sangat Rendah, Rendah) tidak ada, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rata-rata 65-79 (sedang) sebanyak 14 orang, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rata-rata 80-89 (tinggi) sebanyak 15 orang, sedangkan yang mempunyai nilai rata-rata 90-100 (Sangat Tinggi) sebanyak 1 orang, itu tandanya masih kurang atau perlu diadakan tindakan Siklus II.

#### d. Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, pembelajaran belum sepenuhnya berjalan baik/sepurna. Tahap refleksi yang dilakukan antara peneliti secara kolaboratif disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu:

Pada siswa, kelemahan yang teramati adalah sebagian siswa sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa,

---

<sup>6</sup> Hasil Tes Belajar Siswa Kelas VIII 2 Pada Saat Menerima Mata Pelajaran Dengan Menggunakan Siklus I Metode *Snowball Throwing*.

biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil observasi evaluasi dan refleksi di atas, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus II karena indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini belum tercapai.

## 2. Tindakan siklus II

### a. Perencanaan

Dengan berdasarkan hasil observasi, evaluasi refleksi pada tindakan siklus I, maka peneliti merencanakan siklus II. Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini dengan harapan agar hasil belajar siswa dalam menerima materi pelajaran dapat ditingkatkan.

### b. Pelaksanaan tindakan

pada tahap ini proses pembelajaran *snowball throwing*, dilaksanakan kembali sebagai rangkaian pelaksanaan penelitian ini dengan memperhatikan hasil refleksi pada tindakan siklus I. Pada siklus II pendidik melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengikuti pembelajaran yang telah dibuat pada pertemuan pertama, materi yang diajarkan pada siklus II adalah lanjutan pokok bahasan sebelumnya. Selama berada pada siklus II kegiatan pembelajaran dilaksanakan sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I. selama proses belajar berlangsung teman sejawat mengobservasi jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

c. Observasi dan evaluasi

1) Observasi

Proses pembelajaran pada tindakan siklus I ini telah mengalami peningkatan dari siklus II, dari hasil observasi siswa sudah bersama-sama melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat dan hasil observasi terhadap siswa menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa sudah dapat memahami dengan baik serta menyadari hakikat serta keunggulan pembelajaran dengan metode yang telah diterapkan
- b) Para siswa lebih konsentrasi penuh dalam mengerjakan latihan-latihan pembelajaran, serta aktif bertanya.
- c) Pada saat mengerjakan latihan-latihan yang diberikan, guru terkadang menguji dengan cara bertanya dan siswa spontan menjawab.

2) Evaluasi

Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan tes tindakan siklus II secara individual untuk melihat tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Berikut data perolehan nilai hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah Limbung.

**Tabel 4.7**  
**Data Nilai Hasil Belajar Siswa SMP Mauhammadiyah Limbung Pada**  
**Siklus II**  
**Tahun Pelajaran 2018-2019**

No	Nama siswa	Nilai
1.	Abdullah Izhaq	90
2.	Agung	95
3.	Ahmad Dzaki Fauzan	95
4.	Ahmad Dzaki Nurdin	95
5.	Ainul Basyirah	100
6.	Ainun Fadhilah Nur	87
7.	Aisyah	90
8.	Alfani Zahra Suci	95
9.	Alfian Airlangga Azis	100
10.	Alif Hidayat	85
11.	Alif Muhaimin	80
12.	Alifia Nursyam	80
13.	Alini	87
14.	Amal Fauzan	90
15.	Amar Pratama	85
16.	Ananda Nurul Husna Pratiwi	100
17.	Andi Aulia Rezki	90

18.	Apriliani Putri	82
19.	Ariqah Nurul Amaliah	90
20.	Ariska Syafitry Ramadhan	80
21.	Asfina Ramadhani	87
22.	Astuti Ningsih	89
23.	Aulia Putri	80
24.	Awalia Ramadhani	82
25.	Dewi Indah Pratiwi	80
26.	Mohammad Nufail Adhim	95
27.	Muh. Al Ikhwan Hamda	85
28.	Nur Rakhmah Ramadani	84
29.	Syamsyul Al Adi Putra	80
30.	Ifada Ziyada Umar	80
Jumlah		2.638
Rata-rata		90

Sumber Data.<sup>7</sup>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes belajar siswa kelas VIII 2 pada saat menerima mata pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* adalah dari jumlah siswa 30 orang, yang mempunyai nilai rata-rata 0-54 – 55-64 (Sangat Rendah, Rendah) tidak ada, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rata-rata 80-89 (Tinggi) sebanyak 17

<sup>7</sup> Hasil Tes Belajar Siswa Kelas VIII 2 Pada Saat Menerima Mata Pelajaran Dengan Menggunakan Siklus II Metode *Snowball Throwing*.

orang, sedangkan yang mempunyai nilai rata-rata 90-100 (Sangat Tinggi) sebanyak 13 orang, Hasil belajar siswa itu mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tindakan pada siklus II tersebut telah menunjukkan keinginan yang tinggi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa juga menampakkan kesadaran dalam memahami hakikat pembelajaran dengan metode tersebut serta semangat yang tinggi pada tiap individu dalam mengerjakan latihan-latihan serta tugas-tugas yang di berikan.

Frekuensi kehadiran siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sampai akhir pertemuan siklus II menggambarkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, keberanian untuk mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dimengerti sudah merata bukan hanya pada golongan siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik melainkan siswa yang selama ini diam mampu memperlihatkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa Metode *snowball throwing* dalam kegiatan belajar di atur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Melalui kegiatan belajar yang menyenangkan, tentunya pembelajaran akan terasa lebih bermakna bagi siswa sehingga semangat belajar semakin tinggi serta lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Gaya belajar seperti ini akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **D. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan *Snowball Throwing* Siswa SMP Muhammadiyah Limbung.**

### 1. Faktor-Faktor Pendukung Penerapan *Snowball Throwing*

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain pada siklus I sebesar 91,5% ( 23 siswa ) pada siklus II meningkat menjadi 96,5% ( 27 siswa).
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain pada siklus I sebesar 83% ( 19 siswa ) pada siklus II meningkat menjadi 95% ( 26 siswa ).
- c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 75% (15 siswa ) pada siklus II meningkat sebesar 85% ( 22 siswa ).

### 2. Faktor-Faktor Penghambat Penerapan *Snowball Throwing*

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang di kuasai siswa hanya sedikit pada siklus I sebesar 26,5% ( 10 siswa ) pada siklus II menurun menjadi 16,5% (5 siswa ).
- b. Siswa yang nakal cenderung untuk berbuat onar pada siklus I sebesar 11,7% ( 3 siswa ) pada siklus II menurun menjadi 3,3% (1 siswa ).

Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *snowball throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan

yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat dan metode pembelajaran ini siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, tanpa selalu bergantung pada pendapat orang lain dan siswa sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit dan ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu jadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.

#### **E. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa SMP Mauhammadiyah Limbung Pada Siklus I dan Siklus II Tahun 2018-2019**

**Tabel 4.8**

##### **Daftar nilai hasil evaluasi siklus I**

**Tahun 2018-2019**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>
1.	Abdullah Izhaq	Tuntas
2.	Agung	Tuntas
3.	Ahmad Dzaki Fauzan	Tuntas
4.	Ahmad Dzaki Nurdin	Tuntas
5.	Ainul Basyirah	Tuntas

6.	Ainun Fadhilah Nur	Tidak Tuntas
7.	Aisyah	Tuntas
8.	Alfani Zahra Suci	Tuntas
9.	Alfian Airlangga Azis	Tuntas
10.	Alif Hidayat	Tidak Tuntas
11.	Alif Muhaimin	Tuntas
12.	Alifia Nursyam	Tidak Tuntas
13.	Alini	Tuntas
14.	Amal Fauzan	Tuntas
15.	Amar Pratama	Tuntas
16.	Ananda Nurul Husna Pratiwi	Tuntas
17.	Andi Aulia Rezki	Tidak Tuntas
18.	Apriliani Putri	Tuntas
19.	Ariqah Nurul Amaliah	Tuntas
20.	Ariska Syafitry Ramadhan	Tuntas
21.	Asfina Ramadhani	Tuntas
22.	Astuti Ningsih	Tidak Tuntas
23.	Aulia Putri	Tuntas
24.	Awalia Ramadhani	Tuntas
25.	Dewi Indah Pratiwi	Tidak Tuntas
26.	Mohammad Nufail Adhim	Tuntas
27.	Muh. Al Ikhwan Hamda	Tuntas

28.	Nur Rakhmah Ramadani	Tuntas
29.	Syamsyul Al Adi Putra	Tuntas
30.	Ifada Ziyada Umar	Tuntas

**Tabel 4.9**

**Daftar nilai hasil evaluasi siklus II**

**Tahun 2018-2019**

No	Nama siswa	Nilai
1.	Abdullah Izhaq	Tuntas
2.	Agung	Tuntas
3.	Ahmad Dzaki Fauzan	Tuntas
4.	Ahmad Dzaki Nurdin	Tuntas
5.	Ainul Basyirah	Tuntas
6.	Ainun Fadhilah Nur	Tuntas
7.	Aisyah	Tuntas
8.	Alfani Zahra Suci	Tuntas
9.	Alfian Airlangga Azis	Tuntas
10.	Alif Hidayat	Tuntas
11.	Alif Muhaimin	Tuntas
12.	Alifia Nursyam	Tuntas
13.	Alini	Tuntas

14.	Amal Fauzan	Tuntas
15.	Amar Pratama	Tuntas
16.	Ananda Nurul Husna Pratiwi	Tuntas
17.	Andi Aulia Rezki	Tuntas
18.	Apriliani Putri	Tuntas
19.	Ariqah Nurul Amaliah	Tuntas
20.	Ariska Syafitry Ramadhan	Tuntas
21.	Asfina Ramadhani	Tuntas
22.	Astuti Ningsih	Tuntas
23.	Aulia Putri	Tuntas
24.	Awalia Ramadhani	Tuntas
25.	Dewi Indah Pratiwi	Tuntas
26.	Mohammad Nufail Adhim	Tuntas
27.	Muh. Al Ikhwan Hamda	Tuntas
28.	Nur Rakhmah Ramadani	Tuntas
29.	Syamsyul Al Adi Putra	Tuntas
30.	Ifada Ziyada Umar	Tuntas

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu: (1) Guru menyampaikan materi yang disajikan; (2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi; (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya; (4) Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; (5) Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama +15 menit; (6) Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian; (7) Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Snowball Throwing* diberikan beberapa pertemuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pertemuan pertama dimulai dari persiapan pembelajaran, pertemuan kedua pelaksanaan tindakan dan pertemuan ketiga Evaluasi untuk Meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui penerapan metode *snowball throwing* siswa kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Limbung dengan menerapkan siklus I dan siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, sebagai masukan sehingga lebih menekankan kepada guru-guru agar dapat memaksimalkan penguasaan dan kemampuan menggunakan media dan metode pengajaran yang lebih bervariasi agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna serta dapat pula mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan, di mana kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian selanjutnya.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah Limbung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok : **Beriman Kepada Rasul Allah SWT**  
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4. Beriman kepada rasul allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman kepada rasul allah swt.</li> </ul>
2.4. Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul allah swt.</li> </ul>
3.4. Memahami makna beriman kepada rasul allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt.</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi.</li> <li>• Mengidentifikasi informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber.</li> <li>• Mengidentifikasi keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</li> <li>• Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.</li> <li>• Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.</li> <li>• Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</li> </ul>
4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada rasul allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.</li> <li>• Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.</li> <li>• Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Beriman kepada rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada rasul Allah Swt.
- Mengidentifikasi dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt.
- Mengidentifikasi fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi.
- Mengidentifikasi informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber.
- Mengidentifikasi keberadaan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi.
- Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.
- Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.
- Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi.
- Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya.
- Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.
- Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi.

### D. Materi Pembelajaran

#### ➤ Iman kepada Nabi dan Rasul

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

### F. Media Pembelajaran

#### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

#### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

#### Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>

identifikasi masalah)	<p>melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok</p>

	kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p>

*Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi*

- Menjawab pertanyaan tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

##### Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

##### Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Dan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

##### Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang*

*mendapat gelar ulul 'azmi*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Lembar kerja materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</li><li>● Pemberian contoh-contoh materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li></ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</i></p>

	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul ‘azmi</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai</p>

	<p>cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi</i></li> </ul>

- Menjawab pertanyaan tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### Kegiatan Penutup (15 Menit)

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber dan para rasul yang mendapat gelar ulul 'azmi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					

6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$

## 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100  
 2. Artinya Skor 25 → 100  
 3. Isi Skor 25 → 100  
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan  
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
  - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25.
- 2) Arti
  - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
  - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
  - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
  - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
  - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
  - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain  
 Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

## 3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
  - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.



#### 4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mat Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD/Indikator : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

#### 5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

#### 6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Makassar, 25 April 2019

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

HAMDANA, S. Ag.  
NIBM. 1038912

NUR RAHMI  
10519229415

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung

MUHAMMAD RIZAL, S. Pd. M.Pd.I  
NIP 19790701 201410 1 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah Limbung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok : **Berbuat Baik, Hormat, dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru**  
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

• **Kompetensi Inti**

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

• **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7. Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama</li> </ul>
2.7. Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>• Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</li> <li>• Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna</li> </ul>

	<i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.
4.7. Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</li> </ul>

- **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
- Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.
- Memahami makna *Q.S. an-Nisā/4: 36* dan Hadis terkait.
- Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.
- Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna *Q.S. an-Nisā/4: 36* dan Hadis terkait.
- Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna *Q.S. an-Nisā/4: 36* dan Hadis terkait.
- Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.

- **Materi Pembelajaran**

- **Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru**

- **Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

- **Media Pembelajaran**

**Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

- **Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,

- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

• **Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<b>Guru :</b>	
<b>Orientasi</b>	
●	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
●	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>
●	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
<b>Aperpepsi</b>	
●	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
●	Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
●	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
<b>Motivasi</b>	
●	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
●	Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
●	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
●	Mengajukan pertanyaan
<b>Pemberian Acuan</b>	
●	Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
●	Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
●	Pembagian kelompok belajar
●	Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>
	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dengan cara :
	→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)
	Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
	→ <b>Mengamati</b>
	● Lembar kerja materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
● Pemberian contoh-contoh materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb	
→ <b>Membaca.</b>	
	Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru

	→ <b>Menulis</b>
	Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
	→ <b>Mendengar</b>
	Pemberian materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru oleh guru.
	→ <b>Menyimak</b>
	Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
	<i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	untuk melatih rasa <b>syukur</b> , kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b> , ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :
	→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :
	<i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
	→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>
	Mengamati dengan seksama materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
	→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>
	Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari.
	→ <b>Aktivitas</b>
	Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari.
	→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>
	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.
	<b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b>
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:
	→ <b>Mendiskusikan</b>
	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua

	<p>dan guru</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i></p>

	→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
	→ Bertanya atas presentasi tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
	<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>
	→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	→ Menjawab pertanyaan tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
	→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang akan selesai dipelajari
	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<b>Catatan : Selama pembelajaran Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<b>Peserta didik :</b>	
●	Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang baru dilakukan.
●	Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang baru diselesaikan.
●	Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
<b>Guru :</b>	
●	Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
●	Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
●	Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
<b>2.</b>	<b>Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<b>Guru :</b>	
<b>Orientasi</b>	
●	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
●	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b>

●	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
<b>Aperpepsi</b>	
●	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
●	Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
●	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
<b>Motivasi</b>	
●	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
●	Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
●	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
●	Mengajukan pertanyaan
<b>Pemberian Acuan</b>	
●	Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
●	Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
●	Pembagian kelompok belajar
●	Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dengan cara :
	→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)
	Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
	→ <b>Mengamati</b>
	● Lembar kerja materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
	● Pemberian contoh-contoh materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
	→ <b>Membaca.</b>
Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	
→ <b>Menulis</b>	
Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	

	→ <b>Mendengar</b>
	Pemberian materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru oleh guru.
	→ <b>Menyimak</b>
	Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	untuk melatih rasa <b>syukur</b> , kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b> , ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :
	→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<b>KEGIATAN LITERASI</b>
	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
	→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>
	Mengamati dengan seksama materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
	→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>
	Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari.
	→ <b>Aktivitas</b>
Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sedang dipelajari.	
→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>	
	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

	<b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b>
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:
	→ <b>Mendiskusikan</b>
	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
	→ <b>Mengumpulkan informasi</b>
	Mencatat semua informasi tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	→ <b>Mempresentasikan ulang</b>
	Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan pemahamannya.
	→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :
	→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	→ Mengolah informasi dari materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
	→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
Verification (pembuktian)	<b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b>
	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

	→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	<b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>
	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
	→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
	→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
	→ Bertanya atas presentasi tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
	<b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b>
	→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
	Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :
	<i>Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</i>
	→ Menjawab pertanyaan tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
	→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang akan selesai dipelajari
→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan	

	kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<b>Catatan : Selama pembelajaran Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<b>Peserta didik :</b>	
●	Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang baru dilakukan.
●	Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru yang baru diselesaikan.
●	Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
<b>Guru :</b>	
●	Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru
●	Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
●	Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

- **Penilaian Hasil Pembelajaran**

- **Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					

6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

• **Penilaian “Membaca dengan Tartil”**

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100  
 2. Artinya Skor 25 → 100  
 3. Isi Skor 25 → 100  
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan  
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- Kelancaran
  - Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
  - Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
  - Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
  - Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25.
- Arti
  - Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
  - Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
  - Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
  - Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- Isi
  - Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
  - Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
  - Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
  - Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

- Dan Lain-lain  
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

- **Penilaian Diskusi**

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- Kejelasan dan ke dalaman informasi
  - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
  - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
  - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
  - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- Keaktifan dalam diskusi
  - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
  - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
  - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
  - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- **Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

- **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

- **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Makassar, 25 April 2019

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

HAMDANA, S. Ag.  
NIBM. 1038912

NUR RAHMI  
10519229415

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Limbung

MUHAMMAD RIZAL, S. Pd. M.Pd.I  
NIP 19790701 201410 1 001



## **Tes Siklus I dan Siklus II**

SMP Muhammadiyah Limbung

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VIII.B/ Genap

Waktu : 90 Menit

Tahun Pelajaran : 2019

### **Petunjuk Soal**

- Isilah identitas anda di lembar jawaban
- Kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah

### **Soal**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!!!

- 1). Jelaskan pengertian iman kepada Rasul?
- 2). Jelaskan perbedaan iman kepada Malaikat dan iman kepada Rasul?
- 3). Sebutkan minimal 10 nama-nama Nabi?
- 4). Sebutkan nama-nama Rasul yang termasuk Ulul Asmi?
- 5). Jelaskan sifat-sifat Rasulullah?

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII.2

SMP Muhammadiyah Limbung

NO	NAMA	PERTEMUAN					
		1	2	Tes Siklus 1	1	2	Tes Siklus II
1	Abdullah Izhaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Agung	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ahamd Zaki Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahamd Zaki Nurdin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ainul Basyirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Ainun Fadhilah Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Alfani Zahra Suci	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Alfian Airlangga Azis	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Alif Hidayat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Alif Muhaimin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Alifia Nursyam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Alini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Amal Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

15	Amar Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Ananda Nurul Husna Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Andi Aulia Rezki	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Apriliani Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Ariqah Nurul Amaliah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Ariska Syafitry Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Asfina Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Astuti Ningsih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Aulia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Awalia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Dewi Indah Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Mohammad Nufail Adhim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Muh. Al Ikhwan Hamda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	Nur Rakhmah Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓

29	Syamsyul Al Adi Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	Ifada Ziyada Umar	✓	✓	✓	✓	✓	✓



## DOKUMENTASI



Pada saat pengantaran surat



Saat proses pembagian *Pretest* dan *posttest*



Siswa sedang membaca ayat al Qur'an



Pada saat pemberian penjelasan kepada masing-masing ketua kelompok



Siswa berkelompok dan mendiskusikan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing*



Foto bersama dengan siswa kelas VIII.2 di SMP Muhammadiyah Limbung